

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap *Profitabilitas* melalui *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebagai variabel *intervening* pada Bank Umum Syariah periode 2018 - 2022. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari hasil penelitian, peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis yang pertama menunjukkan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh terhadap *Profitabilitas* pada Bank Umum Syariah. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t-statistic sebesar  $0,114 < 1,96$  dan P-Values sebesar  $0,909 > 0,05$ . Sehingga hipotesis  $H_{a1}$  yang menyatakan terdapat pengaruh antara Pembiayaan *Mudharabah* terhadap *Profitabilitas* ditolak. Artinya, ketika Pembiayaan *Mudharabah* mengalami kenaikan atau penurunan maka tidak akan mempengaruhi *profitabilitas*.
2. Hasil uji hipotesis yang kedua menunjukkan bahwa Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap *Profitabilitas* pada Bank Umum Syariah. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t-statistic sebesar  $3,653 > 1,96$  dan P-Values sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga hipotesis  $H_{a2}$  yang menyatakan terdapat pengaruh antara Pembiayaan *Musyarakah* terhadap *Profitabilitas* diterima. Artinya, ketika Pembiayaan *Musyarakah* mengalami kenaikan atau penurunan maka *Profitabilitas* akan mengalami hal serupa.
3. Hasil uji hipotesis yang ketiga menunjukkan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t-statistic sebesar  $2,539 > 1,96$  dan P-Values sebesar  $0,011 < 0,05$ . Sehingga hipotesis  $H_{a3}$  yang menyatakan terdapat pengaruh antara pembiayaan *Mudharabah* terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) diterima. Dengan hasil penelitian tersebut maka mengindikasikan bahwa apabila Pembiayaan *Mudharabah* mengalami

peningkatan atau penurunan maka *Financing to Deposit Ratio* (FDR) juga akan mengalami hal serupa.

4. Hasil uji hipotesis yang keempat menunjukkan bahwa Pembiayaan *Musyarakah* tidak berpengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t-statistic sebesar  $0,081 < 1,96$  dan P-Values sebesar  $0,936 > 0,05$ . Sehingga hipotesis  $H_{a4}$  yang menyatakan terdapat pengaruh antara Pembiayaan *Musyarakah* terhadap *Profitabilitas* ditolak. Dengan hasil penelitian tersebut maka mengindikasikan bahwa apabila Pembiayaan *Musyarakah* mengalami kenaikan atau penurunan maka tidak akan mempengaruhi *Financing to Deposit Ratio* (FDR).
5. Hasil uji hipotesis kelima menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap *Profitabilitas* pada Bank Umum Syariah. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t-statistic sebesar  $1,126 < 1,96$  dan P-Values sebesar  $0,261 > 0,05$ . Sehingga hipotesis  $H_{a5}$  yang menyatakan terdapat pengaruh antara *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Profitabilitas* ditolak. Hal ini menunjukkan nilai seberapa besar nilai *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam perolehan pendapatan Bank Umum Syariah karena tingginya nilai *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menyebabkan resiko dalam penyaluran pembiayaan akan tinggi pula yang akan mengurangi *Profitabilitas* pada Bank Umum Syariah.
6. Hasil uji hipotesis yang keenam menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) belum mampu berperan baik dalam memediasi pengaruh antara variabel Pembiayaan *Mudharabah* terhadap *Profitabilitas* pada Bank Umum Syariah. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t-statistic sebesar  $1,016 < 1,96$  dan P-Values sebesar  $0,310 > 0,05$ . Sehingga hipotesis  $H_{a6}$  yang menyatakan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dapat memediasi antara Pembiayaan *Mudharabah* dengan *Profitabilitas* ditolak.
7. Hasil uji hipotesis yang ke tujuh menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) belum mampu berperan baik dalam memediasi pengaruh antara variabel Pembiayaan *Musyarakah* terhadap *Profitabilitas* pada Bank Umum Syariah. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t-statistic sebesar  $0,065 < 1,96$  dan

P-Values sebesar  $0,948 > 0,05$ . Sehingga hipotesis  $H_{a7}$  yang menyatakan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dapat memediasi antara Pembiayaan *Musyarakah* dengan *Profitabilitas* ditolak.

## B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan tentang “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Melalui *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Sebagai Variabel *Intervening* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2018 – 2022” maka dapat memberikan beberapa saran dan masukan agar penelitian ini berguna untuk kedepannya diantaranya:

1. Bagi pihak bank dalam rangka mengembangkan pembiayaan bagi hasil untuk menarik minat nasabah sehingga akan mempengaruhi pendapatan yang diterima dengan menggunakan strategi pemasaran prinsip 4P (*Product, Price, Place, Promotion*).
2. Bagi peneliti selanjutnya akan lebih baik jika memperluas objek penelitian seperti seluruh bank umum syariah, unit usaha syariah, dan bank pembiayaan rakyat syariah yang terdaftar di Bank Indonesia, serta memperbarui tahun penelitian agar memberikan hasil yang lebih valid dan mendekati hasil yang sesuai dengan kondisi sebenarnya.
3. Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel independen dan dependen yang berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah, baik internal maupun eksternal.